

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terkait

Berikut merupakan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan :

Pada penelitian pertama yang dilakukan oleh Junaidi dengan judul “*Sistem Pemesanan Jasa Fotografi Berbasis Android Di Studio Selawe Bontang*”. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa pemesanan jasa atau penjadwalan pada studio selawe bontang tersebut mempunyai masalah dibidang transaksi pembayaran yang masih melakukan pencatatan secara manual atau konvensional. Dari masalah tersebut, studio selawe bontang membutuhkan sebuah aplikasi atau sistem informasi yang dapat memudahkan pelanggan dalam melakukan transaksi dan pengolahan data. Pada sistem yang diharapkan mampu membantu pelanggan maupun petugas dalam melakukan transaksi. (Junaidi, 2020).

Pada penelitian kedua yang dilakukan oleh Muhammad Arif dengan judul “*Sistem Informasi Penyewaan Kamera Pada CV. Dipo Creativindo Berbasis Android*”. Pada penelitian ini penulis menjelaskan bahwa CV Dipo Creativindo adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang penyewaan kamera, pencatatan di CV Dipo Creativindo ini sudah menggunakan *MS.Excel* dan *MS,Word*, cara ini sudah membantu pengolahan data menjadi efektif akan tetapi pengolahn data tersebut membutuhkan waktu yang sangat lama. Jadi CV Dipo Creativindo ini membutuhkan sebuah aplikasi yang dapat membantu melakukan pencatatan secara otomatis sehingga waktu yang dibutuhkan lebih efisien dan efektif. (Muhammad Arif, 2020).

Pada penelitian ketiga yang dilakukan oleh Gina Diah Permatasari dengan judul “*Sistem Informasi Pemesanan Jasa Fotografi Berbasis Web Di Ffourlight Photography*”. Pada penelitian ini penulis menjelaskan bahwa penggunaan teknologi pada *Ffourlight Photography* sebagai media promosi kurang maksimal, karena masih menggunakan media sosial berupa *instagram, path dan facebook*

sehingga cakupan yang mendapatkan informasi tersebut sangatlah terbatas. Maka penulis berinisiatif untuk merancang sistem sistem informasi pemesanan jasa fotografi lebih efisien dan efektif sehingga teknologi yang digunakan lebih maksimal dan dan cakupan informasi yang didapatkan lebih meluas. (Gina Diah Permatasari, 2017).

Dari ketiga penelitian tersebut ada kemiripan konsep dan analisa yaitu, penggunaan teknologi yang ada masih kurang maksimal, dan pencatatan yang dilakukan masih bersifat manual atau konvensional sehingga peneliti perlu merancang dan membuat pengembangan teknologi berupa Sistem Informasi Manajemen Pemesanan Jasa Fotografi di Ib Media Studio Berbasis Android. Adapun table perbandingan dari ketiga penelitian diatas sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penbandingan Penelitian

Nama Peneliti	Judul	Ringkasan	Hasil Penelitian	Tahun
Junaidi	Sistem Pemesanan Jasa Fotografi Berbasis Android di Studio Selawe Bontang	Pencatatan transaksi di studio foto selawe tersebut masih dilakukan secara manual atau konvensional, membutuhkan sistem informasi berupa android untuk media informasi	Proses transaksi antar petugas dan pemesan menggunakan aplikasi berbasis android mobile.	2020
Muhammad	Sistem	Pendataan dan	Proses	2020

Arif	Informasi Penyewaan Kamera Pada CV. Dipo Creativindo Berbasis Android	penyusunan data masi di catat menggunakan <i>MS. Excel</i> dan <i>MS. Word</i> yang akibatnya pencatatan membutukan waktu sangat lama, membutuhkan aplikasi yang secara otomatis sehingga waktu yang dibutuhkan lebih efisien dan efektif.	pendataan dan penyusunan data online berbasis android.	
Gina Diah Permatasari	Sistem Informasi Pemesanan Jasa Fotografi Berbasis Web di Fourlight Photography	Belum maksimal dalam penggunaan teknologi informasi sebagai sarana promosi, membutuhkan sistem informasi sebagai media	Sarana promosi menggunakan aplikasi web yang lebih menarik dan sistem pemesanan yang dilakukan menjadi lebih efektif.	2017

		promosi berupa web.		
--	--	------------------------	--	--

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu alat atau program yang dirancang khusus untuk menyajikan informasi-informasi penting menurut system tersebut, sehingga dapat bermanfaat bagi penggunanya, untuk mengambil keputusan dalam perencanaan, pengorganisasian, pengendalian kegiatan operasi sub sistem suatu perusahaan atau hal lainnya yang memerlukan akan data-data yang sudah dirangkum dalam bentuk informasi yang efektif dan akurat. (Hanif AL Fatta 2003)

2.2.2 Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen merupakan bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan sumber daya manusia, dokumen, teknologi dan prosedur oleh manajemen untuk memecahkan masalah bisnis. Sistem informasi manajemen, istilah yang umum dikenal orang adalah sebuah sistem manusia/mesin yang terpatu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sistem ini menggunakan perangkat (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) computer, prosedur pedoman, model manajemen dan keputusan serta sebuah "*data base*". (Sidh, Rahmawati. 2013)

2.2.3 Pemesanan

Pemesanan barang dan jasa adalah suatu kegiatan transaksi yang menyatakan keinginan atau rencana untuk memiliki atau membeli barang dan jasa tersebut sebelum melakukan transaksi finansial yakni berupa pembayaran finansial terhadap produk atau jasa yang diinginkan. (Kotler,1998).

2.2.4 Android

Menurut (Hartati, 2017) Android adalah sebuah sistem operasi pada *mobile* atau *handphone* yang bersifat terbuka dan berbasis *linux*. Android menyediakan platform terbuka (*open source*) sehingga memudahkan bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri. Awalnya android dikembangkan oleh Android, Inc dengan dukungan google pada tahun 2005. (Samsudi, Imam 2018) sistem operasi ini dirilis secara resmi pada tahun 2007, bersamaan dengan didirikannya *Open Handset Alliance* (Budi, imam dan arif 2012).

2.2.5 MySQL

MySQL *Database Serve* merupakan RDBMS atau Relasional Database Management System yang dapat menangani data yang cukup besar. MySQL adalah program basis data yang bias digunkana untuk menerima dan mengirim data dengan cepat. (Chan, 2017)

MySQL merupakan sebuah sistem manajemen database yang digunakan untuk menangani maslaah penyimpanan data. MySQL merupakan sebuah program yang dapat menerima dan mengirim data.

2.2.6 Context Diagram (CD)


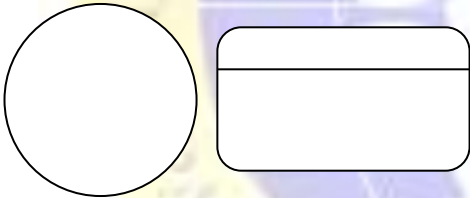
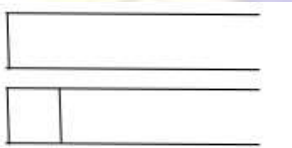
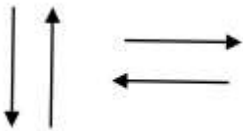
Context diagram atau diagram konteks merupakan sebuah diagram yang terdiri dari suatu proses yang menggambarkan ruang lingkup sebuah sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD (*Data Flow Diagram*) yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Diagram konteks akan memberi gambaran tentang keseluruhan dari sistem. Dalam diagram konteks hanya ada satu proses. Tidak boleh ada store atau penyimpanan dalam diagram konteks.

2.2.7 Data Flow Diagram

DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir (misalnya

lewat telepon, surat dan sebagainya) atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan (misalnya file kartu, *microfiche*, *hard disk*, *tape*). DFD merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur (*structured analysis and design*). Dalam DFD terdapat 3 level, yaitu : 1 Diagram konteks, sebuah lingkaran besar yang menggambarkan seluruh proses disistem. 2 Diagram Nol, lingkaran besar yang mewakili lingkaran-lingkaran kecil didalamnya. 3 Diagram Rinci, diagram yang merupakan penjelasan secara rinci dari apa yang ada pada diagram Nol Seperti yang terlihat pada Tabel 2.2 berikut ini.

Tabel 2.2
Simbol – Simbol DFD

Simbol	Penjelasan
	<i>External Entity</i> , merupakan kesatuan dilingkungan luar yang bias berupa orang, organisasi atau sistem lain.
	<i>Process</i> , merupakan proses seperti perhitungan aritmatik penulisan suatu formula atau pembuatan laporan.
	<i>Data Store</i> (Simpan Data), dapat berupa suatu file atau database pada sistem computer atau catatan manual
	<i>Data Flow</i> (arus data), arus data ini mengalir diantara proses, simpan data dan kesatuan luar.

2.2.8 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram atau bisa disingkat dengan ERD adalah suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data. ERD juga merupakan gambaran grafis dari suatu model data yang menyertakan deskripsi detail dari seluruh entitas (*entity*), hubungan (*relationship*), dan batasan (*constraint*) untuk memenuhi kebutuhan sistem analisis dalam menyelesaikan pengembangan sebuah system.

2.2.9 Flowchart

Flowchart merupakan suatu bagan yang menggambarkan sebuah aliran di dalam sebuah prosedur program secara logika. Tujuan *Flowchart* adalah Menggambarkan suatu tahapan penyelesaian masalah secara sederhana, terurai, rapi dan jelas. Menggunakan simbol-simbol standar sehingga sangat berguna sebagai alat bantu komunikasi serta dokumentasi.

